

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru Jalan Cempedak Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru, dan dilaksanakan pada bulan Juli – Agustus 2016.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X.IPA MA Hasanah Pekanbaru. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah korelasi kecerdasan emosional dengan hasil belajar kimia siswa kelas X.IPA MA Hasanah Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X.IPA MA Hasanah Pekanbaru yang berjumlah 20 orang siswa, karena jumlah populasi tidak terlalu banyak maka peneliti tidak mengambil sampel, maka penelitian ini dinamakan penelitian populasi. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Arikunto bahwa dalam pengambilan sampel apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

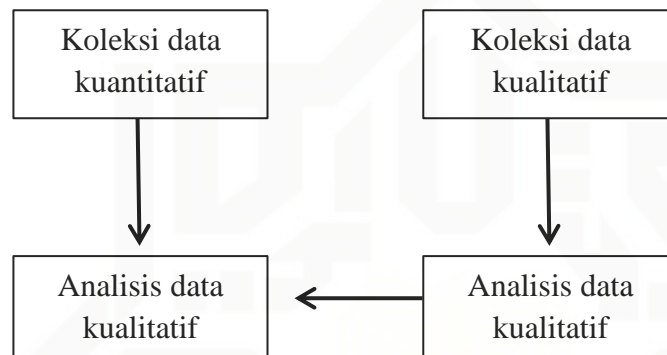
D. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan desain penelitian campuran (*Mixed Methods*) dengan menggunakan teknik korelasional. Penelitian dengan teknik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Penelitian ini adalah penelitian korelasi yang menghubungkan antara kecerdasan emosional (X) dengan hasil belajar (Y), dimana data kualitatif mendukung data kuantitatif, dengan skema desain sebagai berikut:



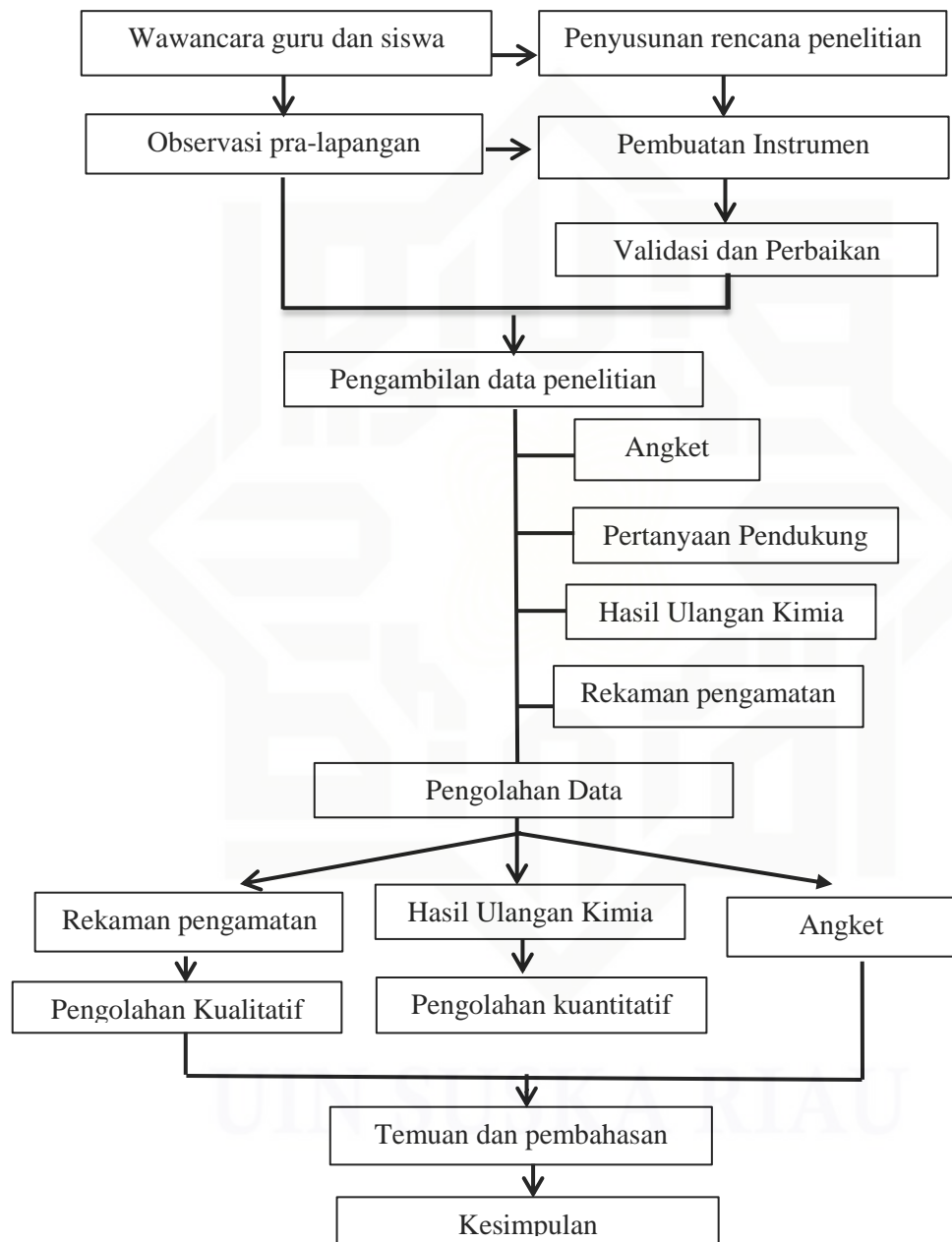
Gambar III.1 Koleksi Data Kuantitatif Prioritas Utama sedang Koleksi Data Kualitatif sebagai Pelengkap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Prosedur Penelitian

Secara rinci tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian ini dapat diuraikan sesuai alur pada Gambar 3.2.



Gambar III.2. Alur Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan
 - 1) Melakukan observasi ke sekolah yang akan digunakan sebagai penelitian untuk memastikan kelas sampel yang akan digunakan.
 - 2) Menyiapkan instrumen yang akan digunakan.
- b. Tahap pelaksanaan
 - 1) Melaksanakan tes angket kecerdasan emosional pada 40 menit terakhir pelajaran kimia yang didampingi langsung oleh guru mata pelajaran kimia Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.
 - 2) Melaksanakan pengamatan langsung (rekaman pengamatan) pada siswa disekolah selama proses pembelajaran kimia berlangsung.
 - 3) Mengambil nilai ulangan kimia dari guru untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- c. Tahap penutup

Mengumpulkan data-data yang telah diperoleh dari pelaksanaan penelitian dan mengolahnya menjadi hasil penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang penulis gunakan dalam pengumpulan data meliputi:

a. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan atau isian yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan untuk dijawab atau diisi oleh responden, dimana angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar kimia siswa,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yakni dengan model skala likert. Biasanya dalam penyusunan angket menggunakan skala likert menggunakan lima kategori jawaban yang terdapat pernyataan positif dan negatif.

Dalam menakar bulir-bulir likert yang dinyatakan secara positif “sangat setuju” mendapat nilai 5, “setuju” bernilai 4 dan seterusnya. Untuk bulir-bulir kalimat negatif penakarannya dibalik (“sangat setuju” sama dengan 1, “setuju” sama dengan 2, dan seterusnya).⁵⁶

Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti memodifikasinya menjadi empat kategori jawaban karena didalam buku Daniel J. Muller yang diterjemahkan oleh Eddy Soewardi biasanya penyusunan skala likert selain lima kategori juga digunakan empat kategori, enam dan tujuh kategori dan beberapa orang lebih menyukai empat atau enam kategori jawaban (tanpa kategori tengah) atau netral. Semua opsi itu tampaknya bekerja secara memuaskan. Harus dicatat dalam pertimbangan ini bahwa pengurangan kategori jawaban akan mengurangi penyebaran skornya.⁵⁷ Penghilangan jawaban netral ini berguna untuk menghindari jawaban yang mengelompok.

Maka skor skala likert dalam penelitian ini adalah:

Untuk pernyataan *favourabel*

- 1) Nilai 4 (empat) jika jawaban SS (Sangat Setuju)
- 2) Nilai 3 (tiga) jika jawaban S (Setuju)
- 3) Nilai 2 (dua) jika jawaban TS (Tidak Setuju)
- 4) Nilai 1 (satu) jika jawaban STS (Sangat Tidak Setuju)

⁵⁶ Daniel J. Mueller, *Mengukur Sikap Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 18.

⁵⁷ *Ibid.*



Untuk pernyataan *unfavourabel*

- 1) Nilai 1 (satu) jika jawaban SS (Sangat Setuju)
- 2) Nilai 2 (dua) jika jawaban S (Setuju)
- 3) Nilai 3 (Dua) jika jawaban TS (Tidak Setuju)
- 4) Nilai 4 (empat) jika jawaban STS (Sangat Tidak Setuju)

b. Wawancara

Wawancara adalah “suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi, mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang dipikirkan atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan”. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti atau untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam, selama melakukan observasi peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang di dalamnya. bertujuan untuk memperoleh informasi, mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang dipikirkan atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan”.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah arsip atau dokumen-dokumen yang berkenaan dengan sekolah, nama dan nilai ulangan kimia siswa.

d. Observasi

Observasi yaitu pengamatan langsung kelapangan, pengumpulan, dan pencatatan tentang pembelajaran yang dilakukan guru kimia dalam mengajar. Intinya penulis mengadakan langsung ke lokasi penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

Teknik analisis yang digunakan dalam pengolahan data yaitu dengan menggunakan korelasi *product moment*. Pengolahannya dengan menggunakan program (*Statistical Product and Service Solutions*) SPSS 16.0.

b. Teknik Analisis Data

1) Analisis Instrumen

a. Validitas

Validitas berasal dari kata *Validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas yang rendah.⁵⁸ Dan untuk mendapatkan angket kecerdasan emosional siswa yang sesuai dengan indikator sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini, maka diadakan uji validitas terhadap indikator kecerdasan emosional siswa. Sebelum melakukan uji validitas, maka peneliti melakukan konsultasi terlebih dahulu kepada dosen ahli, dimana yang menjadi validator angket adalah ibu Yenni Kurniawati, S.Si., M.Si. Validitas mencakup hal-hal yang berkaitan

⁵⁸ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan indikator angket, apakah item-item tersebut telah menggambarkan pengukuran dalam cakupan yang ingin diukur agar didapat hasil penelitian yang baik. Dan Untuk mengetahui validitas perangkat tes digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi
- $\sum X$ = jumlah skor item
- $\sum Y$ = jumlah skor total (seluruh item)
- n = jumlah responden

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*) walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.⁵⁹ Untuk menentukan reliabilitas digunakan rumus:

$$R_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right)$$

⁵⁹ *Ibid.*, hlm.4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

R_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum X_i$ = Jumlah varians skor tiap item

St = Varins total

K = Jumlah responden

Tabel III.1. Interpretasi Nilai Reliabilitas

Angka Korelasi	Interpretasi
Antara 0.800 – sampai dengan 1.00	Sangat tinggi
Antara 0.600 – sampai dengan 0.800	Tinggi
Antara 0.400 – sampai dengan 0.600	Cukup
Antara 0.400 – sampai dengan 0.600	Rendah
Antara 0.00 – sampai dengan 0.200	Sangat rendah

- 2) Sebelum analisis hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis deskriptif terhadap masing-masing variabel yaitu variabel kecerdasan emosional siswa dan variabel hasil belajar mata pelajaran kimia. Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Angka persentase

F= Frekuensi yang dicari

N= *Number of Czse* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

Penulis mempresentasikan variabel kecerdasan emosional siswa secara keseluruhan dengan memberi kriteria sebagai berikut:

- 1) 81%-100% dikategorikan sangat baik/sangat tinggi.
- 2) 61%-80% dikategorikan baik/tinggi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) 41%-60% dikategorikan cukup baik/sedang.
- 4) 21%-40% dikategorikan kurang baik/rendah.
- 5) 0%-20% dikategorikan tidak baik/sangat rendah.⁶⁰

Berdasarkan kriteria/kategori di atas, penulis menyesuaikan dengan alternatif jawaban pada angket dalam penelitian ini hanya 4 alternatif jawaban, maka dalam penelitian ini penulis mengambil 4 kriteria/kategori. Adapun 4 kriteria/kategori tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) 81%-100% dikategorikan sangat baik/sangat tinggi.
- 2) 61%-80% dikategorikan baik/tinggi.
- 3) 41%-60% dikategorikan cukup baik/cukup.
- 4) Kurang dari 40% dikategorikan kurang baik/rendah.

Peneliti mempresentasikan variable kecerdasan emosional dan variabel hasil belajar mata pelajaran kimia dengan berpedoman pada kriteria sebagai berikut:

- 1) Sangat baik = di atas $M + 1,5 SD$
 - 2) Baik = $M + 0,5 SD$ s/d $M + 1 SD$
 - 3) Cukup Baik = $M - 0,5 SD$ s/d $M + 0,5 SD$
 - 4) Kurang Baik = $M - 1,5 SD$ s/d $M - 0,5 SD$
 - 5) Tidak Baik = di bawah $M - 1,5 SD$.⁶¹
- 3) Untuk mengetahui apakah ada korelasi kecerdasan emosional siswa dengan hasil belajar mata pelajaran kimia, maka dapat dijelaskan

⁶⁰ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 35.

⁶¹ Wayan Nurkencana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usana, 2000), hlm.90.

dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Pengolahannya dengan menggunakan program statistika dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16,0 adapun rumus untuk korelasi product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- rx_y = koefisien korelasi variabel x dengan variabel y
- xy = jumlah hasil perkalian antara variabel x dengan variabel y
- x = kecerdasan emosional siswa
- y = prestasi belajar siswa
- N = banyaknya sampel.

Tabel III.2. Interpretasi besarnya “r” *Product Moment*

Besarnya “r” Product Moment	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variable Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 - 0,70	variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan
0,70 – 0,90	variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

(Sumber: Anas sudijono, 2010: 193)